

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi
Skripsi, Juli 2020
Husnul mubarak
050116A031

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI SEDIAAN KRIM EKSTRAK ETANOL BUAH LABU KUNING (*Cucurbita maxima D*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*

ABSTRAK

Latar belakang : Jerawat atau yang biasa disebut *acne vulgaris* adalah gangguan pada folikel rambut dan kelenjar sebacea. Jerawat terjadi akibat tersumbatnya folikel polisebasea yang salah satu penyebabnya adalah infeksi bakteri *Staphylococcus aureus*. Labu kuning (*Cucurbita maxima D.*) mengandung senyawa metabolit sekunder flavonoid yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Peningkatan aktivitas Labu kuning (*Cucurbita maxima D.*) flavonoid sebagai antibakteri dengan mekanisme menghambat fungsi membran sel dan metabolisme energi bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji sediaan krim antijerawat ekstrak etanol buah Labu kuning (*Cucurbita maxima D.*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dengan menggunakan beberapa kelompok perlakuan. Uji aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi cakram. Kelompok perlakuan terdiri dari Kontrol positif menggunakan antibiotik clyndamycin , kontrol negatif menggunakan aqua pi , formula 1 krim ekstrak etanol labu kuning konsentrasi 10%, formula 2 krim ekstrak labu kuning konsentrasi 15%, formula 3 krim ekstrak etanol labu kuning konsentrasi 20%, formula 3 krim ekstrak etanol labu kuning konsentrasi 25%.

Hasil: Krim ekstrak etanol Labu kuning (*Cucurbita maxima D.*) konsentrasi 10%, 15%, 20%, dan 25% dapat menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* dengan diameter berturut-turut sebesar 19,02 mm, 20,39 mm, 26,37 mm, dan 29,59 mm. Konsentrasi 25% memiliki aktivitas antibakteri sebanding dengan kontrol positif dengan diameter penghambatan kategori sangat kuat.

Kesimpulan : Krim ekstrak etanol buah labu kuning memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci : Antibakteri, *Cucurbita maxima D* , Krim, *Staphylococcus aureus*.